

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap teks cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 1 Dukupuntang, dapat disimpulkan bahwa masih banyak ditemukan berbagai bentuk kesalahan, baik dari aspek ejaan maupun struktur teks. Pada aspek ejaan, kesalahan paling dominan terdapat pada penggunaan huruf kapital sebanyak 122 data. Selain itu, ditemukan pula 13 data kesalahan tanda baca yang terdiri atas 2 kesalahan tanda koma, 1 tanda tanya, 4 tanda hubung, dan 6 tanda petik. Kesalahan lainnya mencakup 4 data penggunaan kata depan yang tidak sesuai, serta 10 data kesalahan dalam penggunaan partikel “pun”. Sementara itu, dari segi struktur teks cerpen, ditemukan ketidaksesuaian pada unsur-unsur pembangun teks. Sebanyak 32 cerpen tidak memuat bagian abstrak (meskipun bagian ini bersifat opsional), 9 teks tidak memiliki evaluasi, 3 teks tanpa resolusi, dan 20 teks tidak menyertakan bagian koda.

Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah penulisan cerpen, baik dari sisi kebahasaan maupun strukturnya, masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, hasil temuan kesalahan tersebut dimanfaatkan sebagai bahan dalam media pembelajaran berbasis *Web Exe Learning*. Media ini dirancang tidak hanya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan ejaan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, tetapi juga untuk melatih siswa agar mampu menyusun teks cerpen dengan struktur yang lengkap dan logis. Dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis secara bertahap dan lebih reflektif terhadap kesalahan-kesalahan yang pernah mereka lakukan. Hal ini diharapkan menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan model pembelajaran yang berbasis teknologi dan berorientasi pada peningkatan keterampilan literasi siswa di jenjang SMP.

B. IMPLIKASI

Hasil analisis kesalahan ejaan dan struktur pada teks cerpen kelas IX SMP Negeri 1 Dukupuntang dapat dijadikan sebagai referensi oleh pihak Kemendikbud maupun guru dalam penyusunan teks cerpen. Penulisan teks cerpen harus mengikuti

kaidah yang berlaku agar dapat memberikan manfaat optimal bagi peserta didik. Kaidah tersebut meliputi penggunaan bahasa tulis yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) serta penerapan struktur teks cerpen yang benar. Implikasi bagi peserta didik adalah peningkatan pengetahuan mengenai kesalahan-kesalahan umum pada ejaan dan struktur dalam pembelajaran teks cerpen, yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis *Web Exe Learning*, yang pada akhirnya mendukung sistem pembelajaran yang lebih komprehensif. Selain itu, temuan ini juga berfungsi sebagai bahan evaluasi agar kesalahan ejaan dan struktur dalam penulisan cerpen dapat diminimalisir. Secara tidak langsung, penelitian ini memberikan kontribusi pada bidang pendidikan bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran kelas XI yang membahas materi teks cerpen.

C. SARAN

Setelah melakukan penelitian, menganalisis hasil penelitian, dan pembahasan. Penulis menyampaikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan untuk peneliti lain dapat menindaklanjuti penelitian terkait dengan cerpen ini menggunakan metode dan pendekatan lainnya agar mendapatkan informasi baru dan sumber acuan yang lebih lengkap. Perlu adanya penelitian selanjutnya agar menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya.

2. Bagi Siswa atau Pembaca

Diharapkan, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dimaknai dengan baik. Sehingga siswa atau pembaca menambah wacana mengenai kaidah kebahasaan dan struktur teks cerpen. Terutama bagi mahasiswa program studi S1 Bahasa Indonesia, melalui struktur teks cerpen yakni terdapat abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Selain itu, melalui kaidah kebahasaan memperdalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

3. Bagi Guru

Diharapkan, bagi Pendidikan khususnya tenaga pendidik (Guru), hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan bahan ajar dalam memilih materi yang sesuai dengan indikator penilaian dengan melalui cara guru yang paling efektif.